

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian adalah semua proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi (*correlaiton study*) dimana peneliti menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat apakah ada hubungan atau tidak antara keduanya. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional*, artinya pengambilan data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan (Siyoto & Sodik, 2015).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di ruang Angrek, Bougenvill dan Wijaya Kusuma di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

#### **2. Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan dari 13 Juli 2019 sampai dengan 17 Juli 2019.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Objek atau subjek yang dimaksud bukan hanya manusia atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya meliputi jumlah objek, akan tetapi memiliki semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang Angrek, Bougenvill dan Wijaya Kusuma RSUD Wates Kulon Progo.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diambil sehingga dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasinya. Salah satu syarat sampel yang diambil haruslah benar-benar dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruangan Anggrek, Bougenvil dan Wijaya Kusuma. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dilakukan dengan mengidentifikasi semua karakteristik kemudian mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi (Notoatmodjo, 2018). Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus korelatif ordinal-ordinal dengan tingkat kesalahan 0,20 (Dahlan, 2016). Besar Sampel yaitu:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

$Z\alpha$  = Nilai standar alpha 20% (1,282)

$Z\beta$  = Nilai standar beta 10% (1,282)

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, nilainya 0,4 yang ditetapkan oleh peneliti dengan tingkat hubungan sedang (Sugiyono, 2016).

Perhitungan sampel :

$$n = \left( \frac{(1,282+1,282)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{1,282 + 1,282}{0,423} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{2,564}{0,423} \right)^2 + 3$$

$$n = 36,72 + 3$$

$$n = 39,72$$

$$n = 40$$

Untuk mengantisipasi terjadi *drop out* maka :

$$n = n + 10\% = 4$$

$$n = 40 + 4 = 44$$

Dari rumus di atas, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 44 responden.

Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua perawat yang berada pada ruang Anggrek, Bougenvil dan Wijaya Kusuma
- 2) Minimal pendidikan perawat D3 Keperawatan
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang sedang cuti
- 2) Kepala Ruang
- 3) Perawat yang sedang dalam masa *training*
- 4) Perawat dengan tugas belajar

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang didapatkan oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu untuk dipelajari (Notoatmodjo, 2018).

#### 1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kelelahan perawat.

#### 2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip Enam benar pemberian obat.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti yang mengarah pada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala Ukur	Penilaian
1	Independent Tingkat Kelelahan Perawat	Tingkat kelelahan yang dirasakan oleh perawat	Kuesioner	Ordinal	1. Kelelahan ringan = X <86,67 2. Kelelahan sedang = X 86,67 ≤ <173,33 3. Kelelahan berat = X ≥173,33

2	Dependent	Tindakan perawat dalam penerapan pemberian obat dengan prinsip enam benar	Kuesioner Ordinal	1. Kepatuhan kurang = $X < 56$ 2. Kepatuhan cukup = $56 \leq X < 88$ 3. Kepatuhan baik = $X \geq 88$
---	-----------	---	-------------------	--

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

#### a. Kepatuhan perawat dalam pemberian obat

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam pemberian obat dengan prinsip enam benar di ruang Anggrek, Bougenvil dan Wijaya Kusuma RSUD Wates. Kuesioner kepatuhan perawat dalam pemberian obat adalah berupa pernyataan tertutup yang berisi 24 item pernyataan *favorable*.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan dalam Pemberian Obat.**

Pernyataan	Indikator	Nomor	Jumlah
Penerapan prinsip enam benar pemberian obat	Benar Obat	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Benar Dosis	10,11	2
	Benar Cara	12,13,14	3
	Benar Waktu	15,16,17,18	4
	Benar pasien	19,20,21	3
	Benar Dokumentasi	22,23,24	3
Total			24

Selanjutnya skor yang diacapai dari semua pernyataan dijumlahkan, kemudian dikategorikan menjadi 3(Azwar, 2009)yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kepatuhan kurang} &= X < M - (1.SD) \\ &= X < 56 \\ \text{Kepatuhan cukup} &= M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD) \\ &= 56 \leq X < 88 \\ \text{Kepatuhan baik} &= X \geq M + (1.SD) \\ &= X \geq 88 \end{aligned}$$

b. Tingkat Kelelahan Perawat

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat kelelahan perawat dengan menggunakan kuesioner Evaluasi Kelelahan Subjektif(EKS) di ruang Anggrek, Bougenvildan Wijaya Kusuma RSUD Wates. Kuesioner tingkat kelelahan perawat adalah berupa 26 item pernyataan *unfavorable*, diantaranya 13 item pernyataan untuk mengevaluasi kelelahan fisik dan 13 item pernyataan untuk mengevaluasi kelelahan mental.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kelelahan Subjektif**

Pernyataan	Indikator	Nomor	Jumlah
Tingkat kelelahan perawat	Kelelahan Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
	Kelelahan Mental	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	13
Total			26

Selanjutnya skor yang diacapai dari semua pernyataan dijumlahkan, kemudian dikategorikan menjadi 3(Azwar, 2009), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelelahan ringan} &= X < M - (1.SD) \\ &= X < 86,67 \\ \text{Kelelahan sedang} &= M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD) \\ &= 86,67 \leq X < 173,33 \\ \text{Kelelahan berat} &= X \geq M + (1.SD) \\ &= X \geq 173,33 \end{aligned}$$

## 2. Metode Pengumpulan data

Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan didapatkan 44 perawat pelaksana yang menjadi responden, tetapi pada saat pengambilan data hanya 41 responden yang didapatkan dan sisanya yang tidak didapatkan termasuk kedalam kriteria eksklusi yaitu kepala ruang. Responden dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bekerja di ruangan Anggrek, Bougenvil dan Wijaya Kusuma RSUD Wates. Sebelum peneliti bertemu dengan responden, peneliti meminta izin kepada masing-masing kepala ruang untuk melakukan penelitian di ruangan tersebut.

Peneliti bertemu dengan responden, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada perawat diantaranya: kuesioner evaluasi kelelahan subyektif (EKS) yang terdiri dari 26 item pernyataan dan kuesioner kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat yang terdiri dari 24 item pernyataan. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, responden diberikan *informed consent* untuk mengetahui kesediaannya menjadi responden. Jika bersedia, peneliti memberikan kuesioner kepada responden kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner. Kuesioner diberikan langsung oleh peneliti kepada responden yang sesuai dengan kriteria dan ditinggalkan selama 30 menit. Setelah itu, peneliti memeriksa kembali kelengkapan identitas dan pengisian kuesioner, apabila kuesioner belum lengkap maka peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Peneliti memberikan *souvenir* berupa tas kepada responden yang bersedia terlibat dalam penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur yang dimana untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang akan diukur maka dari itu perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) setiap itemnya (pernyataan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2018).Peneliti tidak melakukan uji validitas untuk instrument kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam pemberian obat, karena instrument merupakan kuesioner baku dan sudah dilakukan uji valid oleh (Rohmani, 2016) dengan nilai validitas 0,94.Kemudian untuk kuesioner tingkat kelelahan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh(Rian Uthami, 2017), didapatkan hasil bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai 0,83.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).Kuesioner dalam penelitian ini tidak lagi diuji reliabilitas dikarenakan sudah diuji reliabelitas dalam penelitian sebelumnya. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner kepatuhan perawat dalam pemberian obat yang dilakukan oleh(Rohmani, 2016), diperoleh hasil koefisien alpha sebesar 0,88.Hasil dari uji reliabilitas kuesioner evaluasi kelelahan subyektif yang dilakukan oleh(Rian Uthami, 2017)diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,92.



## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

#### a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban dari responden, memastikan tulisan cukup jelas untuk dibaca, jawaban relevan dengan pernyataan, dan jawaban konsisten dengan jawaban pernyataan yang lainnya. Jika masih ada data yang tidak lengkap maka kuesioner tersebut dikembalikan kepada responden untuk melengkapi jawabannya.

#### b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *Coding*. *Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. *Coding* atau pemberian kode ini berguna dalam memasukan data (*data entry*).

**Tabel 3.4 Pengkodean Karakteristik dan Katagori Variabel Penelitian**

Variabel	Coding	Keterangan
Usia Perawat	1	<26 tahun
	2	26-35 tahun
	3	>35 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	D3 Keperawatan
	2	D4 Keperawatan
	3	S1 Keperawatan
Tingkat Kelelahan	1	Kelelahan Berat
	2	Kelelahan Sedang
	3	Kelelahan Ringan
Tingkat Kepatuhan dalam Pemberian Obat	1	Kepatuhan Kurang
	2	Kepatuhan Cukup
	3	Kepatuhan Baik

c. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dimana dari hasil masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengelolannya.

2. **Anlasis Data**

a. *Analisis Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2018). Analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah menghitung persentasi tingkat kelelahan perawat serta kepatuhan perawat dalam pemberian obat dengan teknik distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Presentasi

$f$  = Frekuensi

$n$  = Jumlah seluruh observasi

b. *Anlasis Bivariate*

Analisi *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, variabel terikatnya menggunakan skala ordinal. Analisa *bivariat* menggunakan uji *Somers' d*. Korelasi *Somers' d* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis bila datanya berbentuk ordinal ordinal, keduanya tidak berpasangan, dengan  $\alpha = 0,05$ .

Adapun rumus *Somers' d* yang digunakan yaitu :

$$Somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns = concordant (P)

Nd = concordant (Q)

Ty = Jumlah ranking bawah pasangan kolom

N = Jumlah anggota sampel

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  menyatakan ada hubungan antara tingkat kelelahan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pemberian obat.
- 2) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat kelelahan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pemberian obat.

**Tabel 3.5 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016)

## I. Etika Penelitian

Peneliti telah mengajukan proposal penelitian pada Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Wates dan telah mendapatkan surat etik penelitian dengan nomor KEPK/108/RS/VI/2019. Menurut Notoatmodjo(2018)ada empat prinsip dalam etika penelitian keperawatan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

### 1. *Respect for human dignity*

Penelitian ini sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Peneliti tidak menekan atau memaksa agar responden bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian yang meliputi tujuan dan manfaat penelitian, risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapatkan, prosedur, serta kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden. Kemudian *informed consent* diberikan kepada responden secara langsung.

### 2. *Respect for privacy and confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti sangat merahasiakan berbagai informasi informasi yang menyangkut dengan responden yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan tidak menampilkan identitas seperti nama dan alamat responden kemudian menggantinya dengan menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

### 3. *Justice*

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian yang mengandung makna bahwa penelitian ini dilakukan untuk secara jujur, terbuka, hati-hati dan dilakukan secara professional. Maka dari itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga dapat memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa

penelitian ini memberikan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etis dan sebagainya.

#### **4. *Balancing harms and benefits***

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaat dengan maksimal untuk responden dan meminimalisir risiko ataupun dampak yang merugikan bagi responden penelitian. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui hubungan antara tingkat kelelahan perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Persiapan Penelitian**

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan penelitian yaitu mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan topik permasalahan yang akan diteliti dan mempersempit minat penelitian yang dianggap menarik, didapatkan dengan cara mengumpulkan studi pustaka yang didapat dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan penelitian.
- b. Mengembangkan topik permasalahan dan mengumpulkan permasalahan fakta terkait topik yang akan diteliti.
- c. Mengembangkan atau menambah studi pustaka dan membaca penelitian terkait.
- d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kulon Progo yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2019.
- e. Mengadakan Studi pendahuluan di ruang Anggrek dan Bougenvil RSUD Wates Kulon Progo.
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 24 Januari 2019 di RSUD Wates Kulon Progo di ruang Anggrek dan Bougenvil dengan metode

wawancara dan observasi. Metode pengumpulan dengan wawancara kepada perawat tentang kepatuhan perawat dalam pemberian obat dengan prinsip enam benar.

- g. Menyusun proposal penelitian
  - 1) Bab I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
  - 2) Bab II yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
  - 3) Bab III yang berisi mengenai metodologi penelitian.
- h. Mempresentasikan proposal penelitian
- i. Memperbaiki proposal penelitian
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Wates untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan.
- k. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian.
- l. Melakukan pengumpulan data.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan dan RSUD Wates untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan.
- b. Peneliti mengurus etika penelitian dan surat ijin penelitian yang telah disetujui oleh RSUD Wates.
- c. Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh 2 asisten penelitian yang berasal dari mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya peneliti menyamakan persepsi dengan asisten penelitian.

- d. Peneliti bersama asisten penelitian datang ke ruangan dan bertemu dengan kepala ruang dan menunjukkan surat izin penelitian.
- e. Pengambilan data dilakukan setiap *shift* (pagi, siang dan malam).
- f. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden.
- g. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia menjadi responden penelitian dan responden menandatangani *informed consent*.
- h. Responden diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan dan ditunggu selama 30 menit. Jika sudah diisi oleh responden, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian apabila kuesioner belum lengkap maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- i. Peneliti memberikan souvenir kepada responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian.
- j. Selanjutnya peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi dengan lengkap kemudian dilakukan pengolahan data.

### **3. Penyusunan Laporan Penelitian**

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan ijin menyelenggarakan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil
- g. Memperbaiki laporan skripsi
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
- i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan